

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Mengajar Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Nurul Izzah¹⁾, Sakdanur Nas²⁾, Gani Haryana³⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sosial, Universitas Riau

Email : nurul.izzah4528@student.unri.ac.id¹⁾, sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id²⁾,
ganiharyana@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau tahun 2021 dengan jumlah 29 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 29 mahasiswa dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket disebarakan melalui *google form* dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar pada mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan persamaan regresi $Y = 13,456 + 0,789 (X)$ dan memberikan kontribusi terhadap kinerja mengajar sebesar 67,9%.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kinerja Mengajar

Abstract

This study aims to determine the effect of self-efficacy on the teaching performance PLP students partners at Economic Education Study Program FKIP Riau University. The population in this study were PLP student partners at Economic Education Study Program FKIP Riau University in 2021 with a total of 29 students. The sample of this study amounted to 29 students using saturated sampling technique. The data collection method in this study used a questionnaire. Questionnaires were distributed via google form and analyzed using simple linear regression analysis. The results showed that self-efficacy had a significant effect on teaching performance PLP students partners at Economic Education Study Program FKIP Riau University with the regression equation $Y = 13,456 + 0,789 (X)$ and contributed to teaching performance of 67,9%.

Keywords : *Self-Efficacy, Teaching Performance*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan saat ini membuat beberapa negara maju berlomba-lomba mengoptimalkan teknologi dalam pekerjaan. Selain pengoptimalan teknologi diperlukan pula sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak muncul dengan sendirinya, pendidikan menjadi salah satu sebab yang melatar belakangi kualitas dalam diri seseorang. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan pembangunan nasional dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu komponen pendidikan adalah tenaga kependidikan atau yang biasa dikenal dengan guru. Guru menjadi profesi strategis dalam pembentukan karakter anak bangsa dan menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu membawa generasi penerus bangsa untuk dapat tumbuh dengan intelektual dan keterampilan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan atau output yang berkualitas dan berdaya saing khususnya dalam menghadapi persaingan global. Output pendidikan tidak terlepas dari kinerja seorang guru. Menurut Barnawi (2014) kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Kinerja guru yang baik diyakini dapat menghasilkan output yang baik dan begitu juga sebaliknya, untuk itu kinerja guru sangatlah penting bagi penentu keberhasilan pendidikan yang sudah menjadi tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Supardi (2013) mengungkapkan bahwa kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan telah dimiliki oleh guru tersebut. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28 ayat 3 menyebutkan penjelasan dari kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kualifikasi akademik tersebut dapat dicapai dengan menempuh proses pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Mahasiswa keguruan diharapkan mampu memenuhi standar kompetensi sebagai calon guru, termasuk mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan program studi dibawah naungan FKIP Universitas Riau yang diharapkan dapat menghasilkan guru yang profesional sesuai dengan visi, misi dan tujuan Prodi Pendidikan Ekonomi. Untuk mencapai itu semua mahasiswa dibekali dengan mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Dalam pelaksanaan PLP, mahasiswa dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tantangan nyata dalam dunia kerja. Bukan hanya itu, para mahasiswa juga dituntut untuk mendapatkan pengalaman mengajar yang profesional dan mengembangkan pengalamannya ke dalam pola kehidupan efektif dan produktif seorang guru.

Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa dengan kinerja mengajarnya kurang optimal. Berdasarkan informasi yang di peroleh dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kurang optimalnya kinerja mengajar mahasiswa yakni masih adanya guru pamong di dalam kelas karena tidak berani mengajar sendiri, adanya rekan PLP yang menemani saat mengajar didalam kelas, dan tidak yakin dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran seorang pengajar harus memiliki keyakinan akan kemampuan diri (efikasi diri) agar tercapainya tujuan pembelajaran. Bandura (1997) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan ataupun kompetensi yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Bandura agar pembelajaran berhasil, pengajar harus dapat menghadirkan model yang mempunyai pengaruh yang kuat terhadap siswa dengan mengembangkan “*self of mastery*”, “*self-efficacy*” dan “*reinforcement*” bagi siswa. Hal ini sejalan dengan Guskey (1994) mengatakan bahwa seorang pengajar yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki ekspektasi lebih tinggi dan membuat sasaran yang lebih tinggi pada proses belajar siswa dan membuat usaha lebih saat mengajar. Sedangkan seorang pengajar dengan efikasi diri yang rendah memiliki keinginan yang rendah untuk mencoba ide atau strategi mengajar yang baru yang dapat memperbaiki proses belajar siswa. Sehingga jika seorang pengajar memiliki efikasi diri yang tinggi, maka kinerja pengajar tersebut akan lebih antusias dalam mengajar. Pengajar pun akan percaya bahwa dapat mengendalikan siswa, serta mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Efikasi diri merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang, sebab dengan efikasi diri yang tinggi akan menjadikan seorang individu lebih optimis dalam setiap usaha yang dilakukan. Efikasi diri turut serta dalam pembentukan kepribadian seseorang, membentuk pribadi yang optimis, berfikiran positif, serta bersungguh-sungguh dalam setiap upaya untuk mencapai keberhasilan (Dewanto, 2018).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Progtam Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau pada bulan Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau tahun 2021 dengan jumlah 29 mahasiswa. Untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dari populasi menggunakan teknik sampling yaitu teknik *sampling* jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan melalui *google* formulir. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 23. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Variabel Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terkait kemampuannya dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengajaran pada saat pelaksanaan PLP. Data mengenai

efikasi diri mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 20 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5, hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Efikasi Diri Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Tinggi	5	17,24
2	69-84	Tinggi	10	34,49
3	53-68	Cukup Tinggi	13	44,82
4	37-52	Kurang	1	3,45
5	20-36	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			29	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa efikasi diri sebagian besar mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi pada kategori cukup tinggi (13 responden, 44.82%), artinya sebagian besar mahasiswa memiliki efikasi diri yang cukup tinggi dalam mempersiapkan dan melaksanakan PLP.

Hasil Deskripsi Variabel Kinerja Mengajar

Kinerja mengajar adalah perilaku kerja mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab menyampaikan ilmu pengetahuan selama periode tertentu sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Data mengenai kinerja mengajar mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 20 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5, hasil analisis deskriptif variabel kinerja mengajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Kinerja Mengajar Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	4	13,79
2	69-84	Baik	16	55,17
3	53-68	Cukup Baik	9	31,04
4	37-52	Kurang Baik	-	-
5	20-36	Tidak Baik	-	-
Jumlah			29	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar sebagian besar mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi pada kategori baik (16 responden, 55.17%), artinya sebagian besar mahasiswa memiliki kinerja mengajar yang baik dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian kegiatan belajar mengajar selama PLP.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independent efikasi diri dan variabel dependent kinerja mengajar memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas efikasi diri dan kinerja mengajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi Diri (X)	Kinerja Mengajar (Y)
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,4483	75,8966
	Std. Deviation	12,39408	10,38662
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,106
	Positive	,097	,106
	Negative	-,096	-,097
Test Statistic		,097	,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari Tabel 3 terlihat bahwa efikasi diri dan kinerja mengajar berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu efikasi diri sebesar 0,200 dan kinerja mengajar sebesar 0,200.

Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah hubungan linier yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Adapun dasar keputusan uji linieritas jika signifikansi pada *Deviation From Linierity* $> 0,05$ maka hubungan antara variabel adalah linier dan jika signifikansi pada *Deviation From Linierity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas Data
ANOVA Table

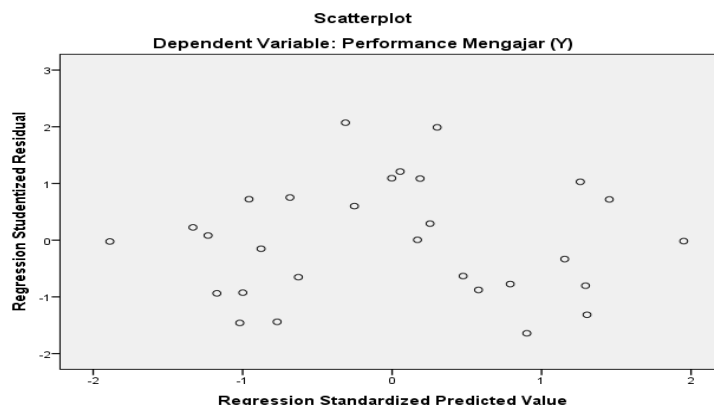
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Mengajar (Y) * Efikasi Diri (X)	Between Groups	(Combined) Linierity	2724,023	18	151,335	5,101	,006
		Deviation from Linierity	2010,063	1	2010,063	67,755	,000
			713,960	17	41,998	1,416	,293
Within Groups			296,667	10	29,667		
Total			3020,690	28			

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sig. dari *Deviation From Linierity* adalah 0,293 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,293 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel efikasi diri dengan kinerja mengajar mempunyai hubungan yang signifikan linier.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi kesamaan residual dan varian pada satu pengamatan. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Nilai t tabel pada penelitian ini yaitu 2,05183. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13,465	5,874			2,292	,030
Efikasi Diri (X)	,789	,104	,824		7,551	,000

a. Dependent Variabel: Kinerja Mengajar (Y)

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Dari Tabel 5 dapat dilihat variabel efikasi diri, t hitung adalah sebesar 7,551. Nilai t hitung kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel, yang dicari pada $\alpha = 0,005 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $29-1-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan perhitungan tersebut, didapat t tabel sebesar 2,05183,. Dengan demikian t hitung > t table, artinya terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri dengan kinerja mengajar.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menggambarkan variabel dependent. Hasil Uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	,679	,667	6,90517

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri (X)

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat hasil analisis koefisien determinasi diketahui R Square sebesar 0,679 atau 67,9 %. Artinya variabel efikasi diri mempengaruhi variabel kinerja mengajar sebesar 67,9%. Dan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti oleh penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu efikasi diri. Apakah variabel bebas memiliki hubungan positif atau negative. Adapun analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh

antara efikasi diri dengan kinerja mengajar. Hasil Analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	13,465	5,874		2,292	,030
Efikasi Diri (X)	,789	,104	,824	7,551	,000

a. Dependent Variabel: Kinerja Mengajar (Y)

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat nilai sig 0,000, dimana artinya nilai $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari Tabel 7 dapat menunjukkan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 13,465 + 0,789 (X)$$

Adapun uraian tersebut sebagai berikut :

- Nilai Konstanta sebesar 13,465 artinya jika tidak ada efikasi diri maka nilai konsisten kinerja mengajar adalah sebesar 13,465.
- Koefisien regresi variabel efikasi diri sebesar 0,789 artinya setiap penambahan 1% efikasi diri, kinerja mengajar akan meningkat sebesar 0,789 satuan karena nilai koefisien bernilai positif. Jadi dapat dinyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar.

PEMBAHASAN

Efikasi Diri Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan angket pada variabel efikasi diri yang diukur dengan 3 indikator, yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa efikasi diri yang dimiliki mahasiswa yaitu *strength* atau kekuatan terhadap keyakinan. Hal ini dibuktikan dengan hasil kategori cukup tinggi terhadap kekuatan keyakinan yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan PLP untuk melewati situasi yang sulit. Semakin sulit situasi yang ditemui, maka akan menimbulkan kekuatan keyakinan yang tinggi. Dengan demikian mahasiswa mampu membulatkan tekad bahwa dirinya akan mampu menyelesaikan PLP dengan baik sesuai dengan harapan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Saibatul (2020) yang menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi besar usaha dan ketahanan individu dalam menghadapi kesulitan. Individu dengan efikasi diri yang tinggi memandang tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan untuk dihadapi daripada sebagai ancaman untuk dihindari.

Kinerja Mengajar Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan angket pada variabel kinerja mengajar yang diukur dengan 3 indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hasil analisis deskriptif menunjukkan kinerja mengajar masuk dalam kategori baik. Hal ini juga membuktikan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi akan mendukung kinerja mengajar mahasiswa yang baik. Kinerja mengajar yang baik diperoleh dari keyakinan membuat perencanaan pembelajaran yang disusun dengan matang, keyakinan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai perencanaan dan keyakinan penilaian pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja Mengajar Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Hasil pengujian mengenai pengaruh efikasi diri terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau menunjukkan nilai t hitung 7,551 > t tabel 2,05183 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Artinya, dengan efikasi diri yang tinggi mahasiswa akan memiliki ekspektasi lebih tinggi, membuat sasaran yang lebih tinggi pada proses belajar siswa dan membuat usaha lebih pada saat mengajar sehingga kinerja mengajar akan jauh lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Choiron (2015) bahwa efikasi diri sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Seseorang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi selalu berhasil dalam melaksanakan tugas sehingga meningkatkan kinerjanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh efikasi diri terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sebesar 67,9% dan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Choiron, Ali. 2015. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Efikasi Diri, dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FEKON 2*, no.1.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Pasal 28 ayat 3 butir A, Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.

- Dewanto, Aji Cokro. 2018. Efektivitas PPL Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 6, no.1.
- Guskey, T. R., & Passaro, P. D. 1994. Teacher efficacy: A study of construct dimensions. *American Educational Research Journal* 31, no. 1.
- Saibatul Aslamiyah, Lahmuddin, dan Sjahril Effendy. 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Medan. *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 2, no.2.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bandung: Depdiknas.